

**KESUKSESAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI TAFSÎR AL-MARÂGHÎ, FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN,
DAN TAFSIR AL AZHAR)**

SKRIPSI

**OLEH
AZAHADI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**KESUKSESAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI TAFSÎR AL-MARÂGHÎ, FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN,
DAN TAFSIR AL AZHAR)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh

AZAHADI

NIM: 200103020020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azahadi

NIM : 200103020020

Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 02 Oktober 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Meraih Sukses Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Kontemporer)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Januari 2024



Azahadi
NIM. 200103020020

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 63 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Azahadi
NIM : 200103020020
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Meraih Sukses Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Kontemporer)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 29%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Mei 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Ris Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

MERAIH SUKSES PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR KONTEMPORER)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Azahadi

NIM. 200103020020

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 24 Januari 2024

Pembimbing I



M. Adriani Yulzar, MA.
NIP. 197206151998030002

Pembimbing II



Riza Saputra, MA.
NIP. 1989102520190310106

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 1989102520190310106



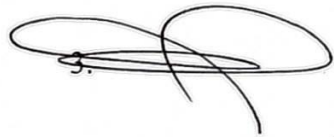


PENGESAHAN SKRIPSI

KESUKSESAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI TAFSÎR AL-MARÂGHÎ, FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN, DAN TAFSIR AL AZHAR)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Azahadi
NIM: 200103020020

Telah diajukan pada tanggal: 17 Mei 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Norhidayat, M.A.	1.	
Bashori, M.Ag.		2. 
M. Adriani Yulizar, M.A.	3.	
Riza Saputra, M.A.		4. 
M. Rijal, M.Ag.	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Azahadi. 200103020020. *Meraih Sukses Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Marâghî, Fî Zhilâl al-Qur`ân, dan Tafsir al-Azhar)*. Pembimbing (1) M. Adriani Yulizar, MA. dan Pembimbing (2) Riza Saputra, MA., pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Makna Sukses, Jalan Sukses, Tafsir Modern

Setiap manusia memiliki impian dan tujuan yang ingin diraihnya dalam kehidupan. Salah satu tujuan hidup manusia adalah tercapainya kesuksesan. Kebanyakan orang menilai kesuksesan dengan sesuatu yang bersifat materi. Namun sebagai orang yang beriman, seharusnya mengetahui bahwa kesuksesan sejati yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an adalah kesuksesan yang tidak hanya dapat dirasakan secara lahiriah, namun juga dapat dirasakan secara batiniah.

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan pemahaman tentang konsep kesuksesan berdasarkan perspektif al-Qur'an. Setiap orang harus diberikan kesadaran akan persepsi yang benar tentang kesuksesan agar selanjutnya dapat meraihnya dengan cara yang benar pula. Walaupun setiap orang memiliki kecenderungan yang tidak sama persis mengenai kesuksesan, akan tetapi setiap orang memiliki proses dasar yang sama untuk meraih kesuksesan tersebut. Dengan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an terkait kesuksesan dan bagaimana cara meraihnya. Penelitian ini menggunakan penafsiran kontemporer dalam penggalian makna tiap ayat agar hasil yang didapat sesuai dan mengikuti perkembangan masa kini.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai kajian yang sesuai dengan tema penelitian, lalu diidentifikasi secara sistematis dengan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab tafsir kontemporer yang terdiri dari Tafsir al-Marâghî karya Ahmad Musthafa al-Marâghî, Fî Zhilâl al-Qur`ân karya Sayyid Quthb, dan Tafsir al-Azhar karya Hamka. Sementara sumber data sekundernya adalah buku-buku atau jurnal serta media lain yang relevan dengan penelitian.

Setelah dilakukan penelitian dan menganalisis data-data terkait, ditemukan hasil bahwa menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka didapat bahwa makna kesuksesan adalah sebuah keberhasilan meraih tujuan sejati kehidupan berupa mampu memosisikan diri di segala situasi agar selalu merasakan kebahagiaan dan sentosa di dalam hidup. Kemudian menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka, dalam meraih kesuksesan ada lima jalan yang harus ditempuh. Jalan tersebut di antaranya memiliki tujuan dan keyakinan yang teguh, sungguh-sungguh dalam berusaha, siap menghadapi berbagai ujian, sabar dan tabah, serta hanya berharap kepada Allah Swt.

MOTO

أَفْضَلُ هَدِيَّةٍ هِيَ مَا لَدَيْكَ, وَأَفْضَلُ قَدَرٍ هُوَ مَا تَعِيشُهُ

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki, dan takdir terbaik adalah apa yang saat ini kamu jalani”

حَلْفَ الصَّبْرِ أَشْيَاءٌ جَمِيلَةٌ تَنْتَظِرُ

“Di balik kesabaran ada hal-hal indah menanti”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis. Nikmat waktu, pikiran, dan tenaga yang tiada terukur di berikan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selawat serta salam atas Rasulullah Saw sebagai satu-satunya suri teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian kita, juga kepada keluarga, para sahabat dan kepada kita sebagai umatnya yang tetap istikamah di atas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis susun dengan maksud untuk memenuhi syarat dalam mendapat gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Meraih Sukses Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Kontemporer)”.

Penulis di sini hanyalah manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan sehingga dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis selama menyusun skripsi. Namun dengan kerja keras dari penulis dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi motivasi semangat kepada penulis selama penulis menimba ilmu di perguruan tinggi.

Kemudian sebagai rasa syukur, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis, yang telah banyak memberikan doa, dorongan, motivasi, kasih sayang dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. M. Adriani Yulizar, MA. selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Riza Saputra, MA. selaku Dosen Pembimbing II skripsi sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. H. Hanafi, S.Th.I., MA. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas ilmu bermanfaat yang diberikan selama penulis menimba ilmu di fakultas ini.

8. Pimpinan Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
9. Seluruh pembimbing dan pengajar pada kegiatan bimbingan intensif Program Khusus Ulama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis atas bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam menjalani proses pengkaderan ulama.
10. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta para Staf yang telah memudahkan penulis dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk keperluan penelitian.
11. Tunangan sekaligus calon istri penulis Nurul Huda, yang memberi semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi perkuliahan dan berjuang melanjutkan ke jenjang kehidupan berikutnya.
12. Seluruh calon ulama yang berada di Asrama IV Lantai 4 Program Khusus Ulama Putra mulai dari teman sekamar Sahrul Arifin dan Muhammad Fitri Ar Rasyid, serta teman-teman satu angkatan Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammadi Heri Adil Ende, Muhammad Hasnan, Muhammad Rizali Ghani, Muhammad Faizal, Maulana, Akhmad Munawar, Muhammad Zainuri Arsyad, dan Muhammad Ridhwan Bushairi, serta calon ulama lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis, selaku teman seperjuangan dalam suka dan duka, bercanda, tertawa, berbagi cerita, berbagi makanan, dan bertahan hidup di asrama Program Khusus Ulama.

13. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2020 yang telah menemani dan kebersamai penulis menimba ilmu di perguruan tinggi.

14. Kepada Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tersebut, kepada yang telah membantu penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan nilai positif bagi banyak orang yang membacanya terutama bermanfaat bagi penulis. Demikian yang dapat penulis sampaikan dan atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 24 Januari 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fatḥah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi atas
بِي	î	i dengan topi atas
بُو	û	u dengan topi atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadihuruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama

diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْأَشْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ malik al-shâlih

يُتْرَكُ اللهُ	yu'tsirukum allah
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithla'
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-maddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'aini
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi	6
D. Definisi Istilah	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI KESUKSESAN	17
A. Istilah Sukses di dalam Al-Qur'an	17
B. Masuk Surga sebagai Konsep Kesuksesan	21
C. Pendapat Mufasir terhadap Ayat-ayat tentang Kesuksesan	25
BAB III PROFIL KITAB TAFSÎR AL-MARÂGHÎ, FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN, DAN TAFSIR AL-AZHAR	28
A. Tafsîr Al-Marâghî	28
B. Fî Zhilâl Al-Qur'ân	32
C. Tafsir Al-Azhar	35
BAB IV MAKNA DAN JALAN KESUKSESAN MENURUT AL-MARÂGHÎ, SAYYID QUTHB, DAN HAMKA	38
A. Penafsiran Al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka terhadap Ayat-ayat Kesuksesan	38
1. Q.S. Âli 'Imrân/3: 185	38
2. Q.S. Al-Baqarah/2: 214	41
3. Q.S. Âli 'Imrân/3: 142	47
B. Analisis Penafsiran Al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka terhadap Ayat-ayat Kesuksesan	51
1. Makna Kesuksesan	52

2. Jalan Meraih Kesuksesan	54
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83